

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan diskusi sebelumnya tentang bagaimana kinerja keuangan, *media exposure*, dan sistem manajemen lingkungan mempengaruhi pengungkapan emisi karbon, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2020 hingga 2021. Hal tersebut diinterpretasikan bahwa perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik belum tentu akan melakukan pengungkapan emisi karbon. Sebaliknya, perusahaan dengan kinerja keuangan yang buruk dapat saja melakukan pengungkapan emisi karbon, karena pengungkapan emisi karbon bertujuan untuk memberi interpretasi yang baik bagi masyarakat dan pemangku kepentingan.
2. *Media exposure* berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2020 hingga 2021. Media mendorong perusahaan untuk mengungkapkan emisi karbon dalam laporan tahunan atau laporan keberlanjutannya.
3. Sistem manajemen lingkungan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2020 hingga 2021. Hal tersebut dapat diinterpretasikan bahwa perusahaan yang memiliki dan menerapkan sertifikasi sistem

manajemen lingkungan ISO 14001 belum tentu melakukan pengungkapan emisi karbon. Sebaliknya, perusahaan yang tidak memiliki dan menerapkan sertifikasi tersebut dapat saja melakukan pengungkapan emisi karbon.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, terdapat beberapa implikasi dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Meskipun kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon, namun perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik seharusnya tetap melakukan pengungkapan tersebut. Oleh karena itu, pemerintah harus berkomitmen untuk memberikan edukasi dan regulasi yang tepat supaya perusahaan yang ada di Indonesia dapat melakukan pengungkapan tersebut.
2. Manajemen perusahaan harus lebih memperhatikan upaya untuk membangun dan meningkatkan hubungan dengan masyarakat dan pemangku kepentingan melalui pengungkapan emisi karbon yang dipublikasikan di media seperti situs *web* perusahaan. Hal ini dapat dicapai dengan menyelaraskan pengungkapan informasi keuangan dan non keuangan, seperti pengungkapan emisi karbon.
3. Perusahaan harus lebih memperhatikan sistem manajemen lingkungan yang digunakan apakah sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan. Hal ini akan membantu mereka mendapatkan masukan lebih banyak

tentang keputusan untuk mengungkapkan informasi tentang emisi karbon dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan mereka.

C. Keterbatasan dan Saran Penelitian

1. Keterbatasan Penelitian

Sampel pada penelitian ini berjumlah 64 perusahaan. Sampel tersebut berkurang karena ada data *outlier*. Jumlah data *outlier* tersebut sebanyak 21 perusahaan sehingga jumlah perusahaan yang dapat dilakukan pengujian lebih lanjut sebanyak 43 perusahaan dengan total 86 data observasi.

Hasil uji koefisien determinasi yaitu 0.444837, menunjukkan bahwa variabel pengungkapan emisi karbon hanya mampu dijelaskan sebesar 44%. Terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi pengungkapan tersebut yang tidak termasuk dalam penelitian ini sebanyak 56%. Peneliti selanjutnya dapat lebih mempertimbangkan untuk menambahkan variabel lainnya.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan, dan implikasi dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran bagi penelitian selanjutnya dapat:

- a. Menambah kurun waktu penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan lebih akurat.
- b. Menggunakan pengukuran pengungkapan emisi karbon yang lain seperti indeks GRI.

- c. Menggunakan variabel kinerja keuangan lainnya seperti ROA, ROI, dan sebagainya. Kemudian dapat menggunakan variabel ukuran perusahaan, kinerja lingkungan, atau lainnya.
- d. Menambahkan variabel kontrol yang dapat mempengaruhi praktik pengungkapan emisi karbon perusahaan misalnya *leverage*, umur perusahaan, dan sebagainya.

